

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Sugiono (2022:8), pendekatan penelitian merupakan secara keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat kesimpulan. Metode yang digunakan dipenelitian ini adalah Pendekatan kualitatif dimana Pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk memahami Evaluasi Manajemen Kinerja Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pada Kantor Kecamatan Hilisalawa' Ahe Kabupaten Nias Selatan. Metode kualitatif dipilih dalam penelitian ini karena pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam proses dan persepsi individu terhadap Evaluasi Manajemen Kinerja Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada makna dan interpretasi subjektif dari pengalaman para informan, yaitu Camat, pegawai, staf, dan pemangku kepentingan lainnya. Melalui wawancara mendalam, peneliti dapat menggali wawasan yang lebih kaya dan mendalam tentang persepsi dan dinamika yang mungkin tidak terukur.

Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini berfokus pada memahami konteks lokal dan interaksi sosial yang terjadi di Kantor Kecamatan Hilisalawa'ahe, yang sangat penting untuk mengungkap faktor-faktor motivasi kerja dalam lingkungan tersebut. Selain itu, metode ini memungkinkan peneliti untuk berperan langsung sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, yang memberikan fleksibilitas untuk mengeksplorasi informasi lebih lanjut sesuai dengan respon dari para informan.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2022:3), Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang

mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Berdasarkan permasalahan yang disampaikan, terdapat dua variabel adalah Manajemen Kinerja dan Motivasi Kerja. indikator Manajemen Kinerja yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaksanaan Kinerja, Monitoring, Evaluasi Kinerja, Pengembangan Kinerja dan indikator Motivasi kerja yaitu Prestasi, Penghargaan, Tanggung jawab, Kemajuan, Pekerjaan itu sendiri.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kantor Kecamatan Hilisalawa'ahe Kabupaten Nias Selatan yang beralamat Maluo Kecamatan Hilisalawa'ahe Kabupaten Nias Selatan.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Jadwal																							
	Oktober 2024				November 2024				Desember 2024				Januari 2025				Februari 2025				Agustus 2025			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Kegiatan Proposal Skripsi																								
Konsultasi kepada Dosen Pembimbing																								
Pendaftaran Seminar Proposal Skripsi																								
Persiapan Seminar																								
Seminar Proposal Skripsi																								
Persiapan Penelitian																								
Pengumpulan Data																								
Penulisan Naskah																								
Skripsi																								
Konsultasi																								

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. (Uma Sekaran 2022:90), Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder bersumber dari yaitu catatan arsip atau catatan data Dalam Evaluasi Manajemen Kinerja dalam meningkatkan Motivasi Kerja Pada Kantor Kecamatan Hilisalawa' ahe Kabupaten Nias Selatan.

3.5 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2022:98), menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau media yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian, seperti Kuesioner, Wawancara, Observasi, dan studi dokumentasi. Instrumen penelitian yang dapat digunakan untuk Evaluasi Manajemen Kinerja Terhadap Peningkatan Motivasi Pegawai Pada Kantor Kecamatan Hilisalawa'ahe Kabupaten Nias Selatan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Adapun instrumen penelitian yang digunakan untuk mendukung teknik pengambilan data agar tidak keluar dari judul yang diangkat dalam peneliti ini, Dimana peneliti akan menjadi alat untuk merekam informasi selama berlangsungnya penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono, 2019:224, "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan". Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Observasi

John W. Creswell (2022:400), Creswell menyatakan bahwa

observasi adalah proses mengumpulkan data dengan mengamati orang, tempat, atau peristiwa secara langsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipan, yaitu dengan terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati, atau secara non partisipan, yaitu mengamati dari luar tanpa terlibat langsung. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Melakukan penelitian di Kantor Kecamatan Hilisalawa'ahe Kabupaten Nias Selatan.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2022:195), menyatakan bahwa wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh". Wawancara merupakan sesi tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti yang dilaksanakan secara tatap muka dengan Camat Hilisalawa'ahe Kabupaten Nias, pegawai, Staf kantor Camat, dan pemangku kepentingan lainnya.

3. Dokumentasi.

Michael Buckland (2023:240), Seorang ahli dalam bidang ilmu informasi dan perpustakaan yang telah mengemukakan konsep "rekayasa dokumentasi" dan penekanan pada pentingnya konteks informasi dalam dokumentasi. Dokumentasi ini merekam semua hasil wawancara dan keterangan yang diberikan oleh informan. Adapun contoh dari dokumentasi yaitu: catatan tentang Evaluasi Manajemen Kinerja dalam meningkatkan Motivasi Kerja Pada Kantor Kecamatan Hilisalawa'ahe Kabupaten Nias Selatan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilaksanakan pada saat pengumpulan data sedang berjalan dan ketika selesai menyelesaikan pengumpulan data pada kurun waktu tertentu. Ketika sedang melakukan wawancara peneliti harus melaksanakan analisis pada

setiap tanggapan narasumber yang sedang diwawancarai. Apabila tanggapan narasumber dirasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan kembali sampai diperoleh data yang dianggap mengyakinkan. Peneliti ini akan menggunakan model analisis data dari Miles dan Huberman (Sugiyono, 2023: 132-142) dimana terdapat empat tahapan analisis data, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Aktivitas pokok pada penelitian yaitu pengumpulan data. Pada penelitian kualitatif pengumpulan data bisa dilaksanakan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi. Pengumpulan data bisa dilaksanakan sehari-hari sampai berbulan-bulan sehingga didapatkan data yang banyak dan beragam.

2. Reduksi Data.

Data yang didapatkan dari hasil pengumpulan data, jumlahnya banyak serta beragam, membuat data yang didapatkan perlu dicatat dengan teliti dan rinci, untuk kemudian direduksi. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting, dan dicari tema dan pola dari data. Sehingga data yang sudah direduksi dapat membuat gambaran lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data pada tahap berikutnya atau mencari data yang dibutuhkan lagi.

3. Penyajian Data.

Setelah data direduksi kemudian langkah selanjutnya dari analisis data ialah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dengan cara membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Tujuan penyajian data merupakan untuk memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami.

4. Kesimpulan Dan Verifikasi.

Tahap terakhir dari model analisis data Miles dan Huberman ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada penelitian kualitatif bisa jadi menjawab rumusan masalah yang sudah dibuat diawal ataupun bisa jadi tidak bisa menjawab rumusan masalah itu. Karena pada penelitian kualitatif rumusan masalah masih bersifat sementara dan dinamis mengikuti perkembangan penelitian lapangan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif berupa penemuan baru dimana sebelumnya tidak ada, penemuan itu bisa berupa deskripsi atau gambaran tentang objek yang sebelumnya belum jelas sehingga sesudah diteliti menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.